

Pengaruh Pengelolaan dan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung

I KADEK AGUS WIRANATA, DWI PUTRA DARMAWAN*,
GEDE MEKSE KORRI ARISENA

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana
Jl. PB. Sudirman Denpasar 80232, Bali
Email: aguswiranata851@gmail.com
*dwiputradarmawan@yahoo.com

Abstract

The Influence of Management and Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on Improving the Economy of Pakseballi Village, Dawan District, Klungkung Regency

Pakseballi BUMDes is located in Pakseballi Village, Dawan District, Klungkung Regency. BUMDes Pakseballi has five business units consisting of waste management sites, tourist attractions, savings and loan units, village markets and clean water management. To maximize the performance of BUMDes, of course, it is necessary to know whether Pakseballi BUMDes has a positive effect on improving the village economy. This study aims to analyze the characteristics of the Pakseballi Village community and to analyze the influence of the management and role of BUMDes on improving the economy of Pakseballi Village, Dawan District, Klungkung Regency. The analysis used in this research is descriptive and quantitative analysis using Partial Least Square (PLS). The characteristics of the Pakseballi Village community are that the majority of them are of productive age and already have their own income, both working as private employees and entrepreneurs. The management and role of BUMDes has a significant effect on improving the economy of Pakseballi Village which can be seen from the absorption of labor, ease of access to capital and an increase in village original income.

Keywords: *Management, Role, Economic Improvement*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan ujung tombak bagi pemerintah guna menjangkau sasaran riil yang ingin disejahterakan. Berdasarkan PP No. 72/2005 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat

yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Ramadana, 2015). Berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa memberikan semangat baru bagi desa untuk memprakarsai diri dengan semangat “Desa Membangun” dimana desa ditempatkan sebagai tonggak awal keberhasilan pembangunan nasional. Sehingga penguatan desa tidak lepas dari kekuatan desa dalam menggali potensi kearifan lokal (Ridzal, 2020)

Badan Usaha Milik Desa atau yang selanjutnya disebut BUMDes merupakan suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan (Anggraeni, 2016). BUMDes didirikan atas prakarsa pemerintah dan masyarakat desa yang didasarkan pada potensi khas desa. Potensi tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan sumber daya lokal baik alam maupun manusia (Senjani, 2019). Sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya, karena BUMDes harus dibangun atas semangat kekeluargaan dan gotong-royong. Ini dimaksudkan agar keberadaan BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. BUMDes harus dibangun (Samadi, 2015). BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan (Prasetyo, 2016). BUMDes bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan aset-aset desa, meningkatkan perekonomian desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat (Dewi, 2014). Pendirian BUMDes adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Oleh karena itu diperlukan upaya serius dalam pengelolaan BUMDes dapat berjalan secara efektif, efisien dan proporsional (Kurniawan, 2015)

Masih terdapat beberapa desa di Bali yang belum menjalankan kebijakan pemerintah yakni belum mendirikan BUMDes. Pemerintah daerah juga belum secara menyeluruh mendorong pembentukan dan pengelolaan BUMDes, masih terdapat beberapa desa yang belum mendapatkan pembinaan sehingga menyebabkan kurang terpacunya semangat desa untuk mengelola BUMDes (Sumiasih, 2018) Berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Provinsi Bali, hingga Agustus 2019 dari total 636 desa yang ada di Provinsi Bali baru 545 desa yang memiliki BUMDes. Kabupaten Klungkung dengan jumlah total 53 desa baru memiliki 39 BUMDes, sehingga apabila dihitung dengan persentase maka pertumbuhan BUMDes di Kabupaten Klungkung baru mencapai 74% (Suadnyana, 2019). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten Klungkung seharusnya dapat lebih memaksimalkan pertumbuhan BUMDes sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat dan membangun kemandirian desa dalam mengelola rumah tangganya sendiri. Desa Paksewali merupakan salah satu contoh

desa yang mengandalkan BUMDes di Kabupaten Klungkung dalam mengelola potensi-potensi desa sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. BUMDes Desa Pakseballi mengelola lima unit usaha diantaranya, tempat pengelolaan sampah, objek wisata, unit simpan pinjam, pasar desa dan pengelolaan air bersih. Keberadaan BUMDes Desa Pakseballi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai pengaruh pengelolaan dan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian Desa Pakseballi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan terhadap peningkatan perekonomian Desa Pakseballi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung?
2. Bagaimana peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian Desa Pakseballi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung?

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakseballi dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Lokasi ini dipilih secara sengaja dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti penulis telah mengenal lokasi penelitian dengan cukup baik dikarenakan penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di lokasi penelitian. Selain itu lokasi dipilih karena BUMDes Pakseballi dianggap cukup berkembang dengan memiliki lima unit usaha berjalan dan memiliki pendapatan Rp. 1.018.432.636 pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga bulan Juni 2022.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah karakteristik umur dan pendapatan responden. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah karakteristik jenis kelamin, jenis pekerjaan serta gambaran umum BUMDes Pakseballi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada masyarakat Desa Pakseballi menggunakan kuesioner. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui artikel online, jurnal, penelitian terdahulu mengenai pengelolaan dan peran BUMDes dan dokumen struktur organisasi BUMDes Pakseballi.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain metode wawancara, observasi dan dikumentasi.

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi meliputi seluruh masyarakat Desa Pakseballi sejumlah 5.621 jiwa. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* di mana penentuan sampel memiliki pertimbangan. Adapun pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat asli Desa Pakseballi, masyarakat yang bekerja di BUMDes dan masyarakat yang berprofesi sebagai wirausaha. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini merujuk pada penentuan sampel menurut Slovin adalah sebanyak 100 responden.

2.5 Variabel dan Analisis Data

Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen yakni peningkatan perekonomian (Y) dan variabel independen yakni pengelolaan (X1) dan peran BUMDes (X2). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum BUMDes Pakseballi

Bumdes Pakseballi berdiri mulai tahun 2014, tepatnya pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Perdes Nomor 9 Tahun 2014. BUMDes Pakseballi terletak di Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Tujuan utama dari didirikannya Bumdes Pakseballi adalah untuk membantu dan mensejahterakan masyarakat Desa Pakseballi. BUMDes Pakseballi memiliki 5 unit usaha diantaranya, pengelolaan air bersih, simpan pinjam, pengelolaan sampah, objek wisata dan pasar desa.

3.2 Karakteristik Responden

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan rentang umur 24-34 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 19%, rentang umur 35-45 tahun sebanyak 53 orang dengan persentase 53%, rentang umur 46-56 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase 27% dan rentang umur 57-66 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas masyarakat Desa Pakseballi yang menjadi responden yakni rentang umur 35-45 tahun.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan jumlah 53 orang dengan persentase 53% sedangkan responden perempuan sebanyak 47 orang dengan persentase 47%.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berprofesi sebagai wirausaha dengan jumlah 57 orang dengan persentase 57% dan sebanyak 43 orang berprofesi sebagai pegawai swasta dengan persentase 43%.

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa pendapatan responden 67 orang (67%) responden memiliki penghasilan <Rp. 3.000.000, 33 orang (33%) responden

memiliki pendapatan Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000. Mayoritas pendapatan responden <Rp. 3.000.000 dikarenakan situasi pandemi covid-19 saat ini yang membatasi ruang gerak masyarakat. Pendirian BUMDes sesungguhnya telah membuka banyak lapangan kerja sehingga telah menyerap banyak tenaga kerja lokal yang sebelumnya belum memiliki penghasilan kini telah memiliki penghasilan dengan mayoritas <Rp. 3.000.000.

Tabel 1.
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase %
1.	24-34 tahun	19 orang	19 %
2.	35-45 tahun	53 orang	53 %
3.	46-56 tahun	27 orang	27 %
4.	57-66 tahun	1 orang	1 %
	Total	100 orang	100 %

Sumber : Data primer (diolah) 2022

Tabel 2.
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	53 orang	53%
2.	Perempuan	47 orang	47%
	Total	100 orang	100%

Sumber : Data primer (diolah) 2022

Tabel 3.
Jenis Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	-	-
2.	Pegawai Swasta	43 orang	43 %
3.	Pegawai Negeri	-	-
4.	Wiraswasta	57 orang	57 %
	Total	100 orang	100%

Sumber : Data primer (diolah) 2022

Tabel 4.
Pendapatan Responden

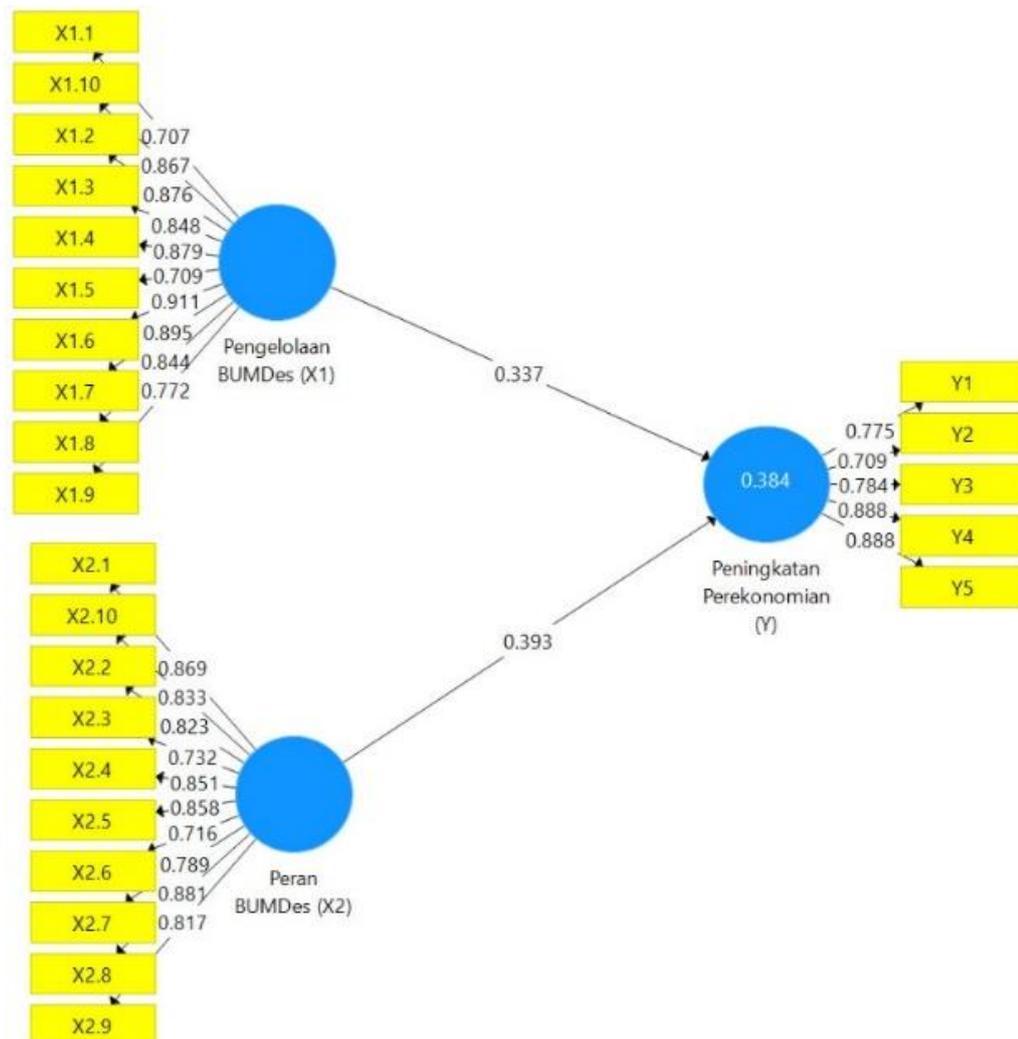
No.	Pendapatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<Rp. 3.000.000	67 orang	67%
2.	Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	33 orang	33%
3.	Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000	-	-
4.	>Rp. 10.000.000	-	-
	Total	100 orang	100%

Sumber : Data primer (diolah) 2022

3.3 Analisis Pengaruh Pengelolaan dan Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Paksewali

A. Model Pengukuran atau *Outer Model*

Model pengukuran (*Outer Model*) atau yang biasa disebut dengan validitas konstruk dapat diuji dengan korelasi yang kuat antara konstruk dengan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya. Uji validitas konstruk terdiri dari uji validitas konvergen (*Convergent Validity*), uji validitas diskriminan (*Discriminant Validity*) dan uji reliabilitas (*Composite Reliability*).



Gambar 1.
Hasil Skema Path Awal

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa semua nilai *outer loading* variabel lebih besar dari 0,70. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini adalah valid, artinya indikator reflektif dengan skor variabel latennya memiliki korelasi yang baik.

Tabel 5.
Hasil Uji *Convergent Validity* menggunakan *Loading Factor*

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE
Pengelolaan BUMDes	X1.1	0,707	0,695
	X1.2	0,867	
	X1.3	0,876	
	X1.4	0,848	
	X1.5	0,879	
	X1.6	0,709	
	X1.7	0,911	
	X1.8	0,895	
	X1.9	0,844	
	X1.10	0,772	
Peran BUMDes	X2.1	0,869	0,670
	X2.2	0,833	
	X2.3	0,823	
	X2.4	0,732	
	X2.5	0,851	
	X2.6	0,858	
	X2.7	0,716	
	X2.8	0,789	
	X2.9	0,881	
	X2.10	0,817	
Peningkatan Perekonomian	Y1	0,775	0,659
	Y2	0,709	
	Y3	0,784	
	Y4	0,888	
	Y5	0,888	

Sumber: Data primer (diolah) 2022

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa semua nilai cross loading setiap indikator pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian adalah valid, artinya variabel laten tersebut

telah menjadi pembandingan yang baik untuk model penelitian. Uji *Discriminant Validity Cross –Loading Validity Test*.

Tabel 6.
Discriminant Validity Cross –Loading Validity Test

	Pengelolaan BUMDes (X1)	Peningkatan Perekonomian (Y)	Peran BUMDes (X2)
X1.1	0.707	0.412	0.369
X1.2	0.876	0.411	0.356
X1.3	0.848	0.535	0.457
X1.4	0.879	0.453	0.359
X1.5	0.709	0.451	0.402
X1.6	0.911	0.443	0.359
X1.7	0.895	0.376	0.310
X1.8	0.844	0.334	0.291
X1.9	0.772	0.338	0.391
X1.10	0,867	0,410	0,320
X2.1	0.377	0.470	0.869
X2.2	0.415	0.511	0.823
X2.3	0.269	0.352	0.732
X2.4	0.301	0.413	0.851
X2.5	0.359	0.417	0.858
X2.6	0.274	0.385	0.716
X2.7	0.377	0.434	0.789
X2.8	0.445	0.532	0.881
X2.9	0.375	0.470	0.817
X2.10	0,357	0,389	0,833
Y1	0.372	0.775	0.431
Y2	0.435	0.709	0.552
Y3	0.355	0.784	0.313
Y4	0.433	0.888	0.420
Y5	0.444	0.888	0.420

Sumber: Data primer (diolah) 2022

c. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan parameter *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasil uji reliabilitas dari *cronbach alpha* dan *composite reliability* menunjukkan bahwa nilai dari semua konstruk lebih besar dari batas minimum *Cronbach Alpha* (lebih besar 0,70) dan *composite reliability* (lebih besar atau sama dengan 0,7).

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dan *composite reliability* pada tabel 7 nilai parameter dari semua konstruk diatas 0,7. Dengan demikian, dari uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dan *composite*

reliability dari semua konstruk memiliki konsistensi internal yang baik untuk digunakan dalam uji model ini.

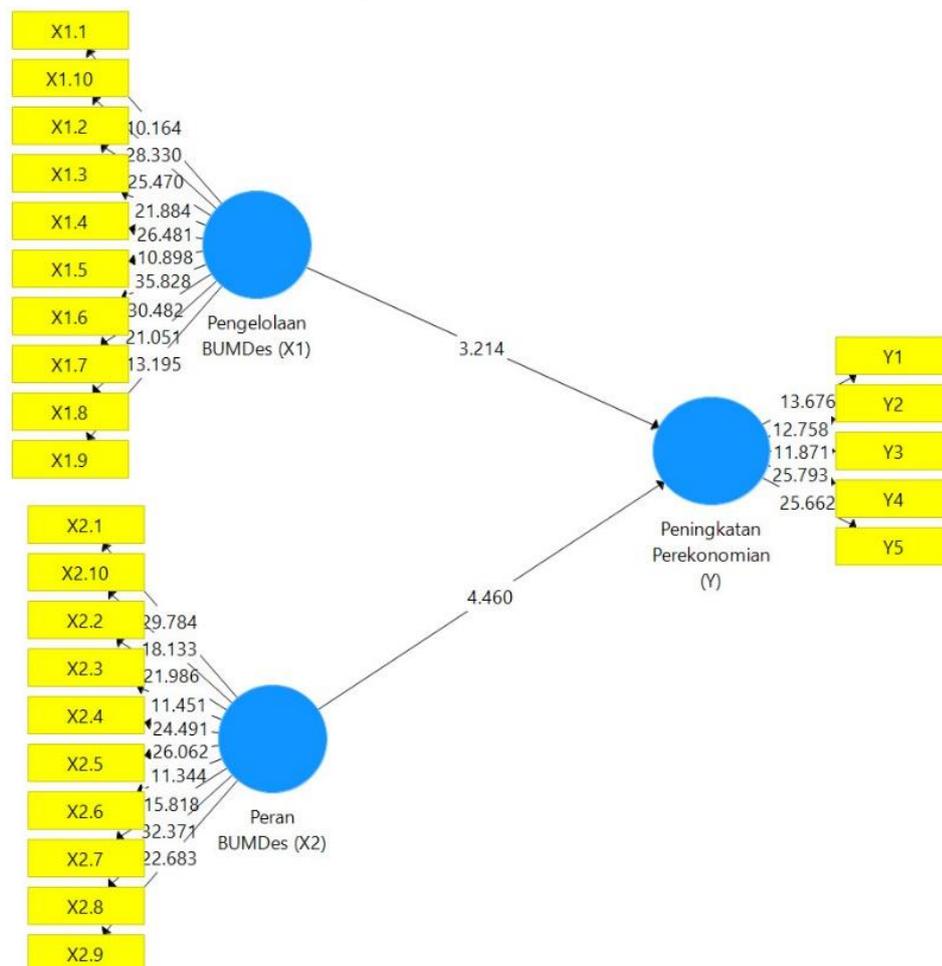
Tabel 7.
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengelolaan BUMDes (X1)	0.950	0.958
Peningkatan Perekonomian (Y)	0.869	0.906
Peran BUMDes (X2)	0.945	0.953

Sumber: Data primer (diolah) 2022

B. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (*path coefficient*). Berikut adalah diagram jalur untuk *path* akhir.



Gambar 2.
Hasil *path* akhir hasil *bootstrapping*

a. Uji R-square

Berdasarkan sajian data pada tabel 8 dapat diketahui nilai *R-square* untuk variabel dependen peningkatan perekonomian memiliki nilai sebesar 0.384. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya peningkatan perekonomian dapat dijelaskan oleh pengelolaan BUMDes dan peran BUMDes sebesar 38,3%. Dapat disimpulkan bahwa bahwa model SEM-PLS pada penelitian ini bersifat moderat.

Tabel 8.
Nilai *R-square*

	R Square
Peningkatan Perekonomian (Y)	0.384

Sumber: Data primer (diolah) 2022

b. *Path Coefficient*

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat hasil dari nilai *path coefficient*, membuktikan bahwa variabel X1 (pengelolaan BUMDes) terhadap Y (peningkatan perekonomian) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 3,214 lebih besar dari nilai (t-tabel signifikansi 5% = 1,96) dan nilai *p-value* 0,001 (lebih kecil dari 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes berpengaruh positif atau signifikan terhadap peningkatan perekonomian. Variabel X1 (pengelolaan BUMDes) terhadap Y (peningkatan perekonomian) memiliki nilai positif sebesar 0,337, yang berarti mencerminkan pengelolaan BUMDes berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian sebesar 33,7%.

Tabel 9.
Nilai *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.337	0.340	0.105	3.214	0.001
X2 -> Y	0.393	0.403	0.088	4.460	0.000

Sumber: Data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat hasil dari nilai *path coefficient*, membuktikan bahwa variabel X1 (pengelolaan BUMDes) terhadap Y (peningkatan perekonomian) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 3,214 lebih besar dari nilai (t-tabel signifikansi 5% = 1,96) dan nilai *p-value* 0,001 (lebih kecil dari 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes berpengaruh positif atau

signifikan terhadap peningkatan perekonomian. Variabel X1 (pengelolaan BUMDes) terhadap Y (peningkatan perekonomian) memiliki nilai positif sebesar 0,337, yang berarti mencerminkan pengelolaan BUMDes berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian sebesar 33,7%.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa karakteristik masyarakat Desa Pakseballi yang menjadi responden mayoritas berusia produktif dengan rentang umur 35-45 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas masyarakat Desa Pakseballi berprofesi sebagai wiraswasta dan rata-rata pendapatan masyarakat <Rp. 3.000.000. Pengelolaan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan perekonomian Desa Pakseballi, dimana apabila seluruh indikator dalam pengelolaan dapat dijalankan dengan baik tentu akan mendorong BUMDes untuk terus berkembang. Peran BUMDes berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian desa, yang berarti dengan adanya BUMDes perekonomian desa semakin meningkat baik dengan menambah pendapatan asli desa, membuka lapangan kerja, serta membuka akses modal bagi masyarakat untuk memulai maupun mengembangkan usaha yang telah ada. Mayoritas masyarakat desa berharap agar BUMDes dapat terus berkembang serta lestari agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pakseballi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mengetahui kegiatan BUMDes seperti rapat tahunan yang dapat dihadiri oleh masyarakat, sehingga perlu adanya informasi publik mengenai setiap program atau kegiatan yang akan dijalankan oleh BUMDes. BUMDes kiranya dapat terus menambah unit usaha yang dijalankan guna meningkatkan pendapatan serta menyerap lebih banyak tenaga kerja. BUMDes sebaiknya menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan swasta seperti *travel agent* guna mendatangkan lebih banyak wisatawan mengingat BUMDes Pakseballi memiliki unit usaha di bidang pariwisata.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini yaitu kepada pengurus BUMDes Pakseballi, karyawan BUMDes Pakseballi, masyarakat Desa Pakseballi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Anggraeni,M.R.2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*.
- Coristya Berlian Ramadana,H.R.2015. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6,, 1068-1076.
- Dewi,A.S.2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*.
- Kurniawan,A.E.2015. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015).
- Nining Asniar Ridzal,W.A.2020. Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*.
- Prasetyo,R.A. 2016. Peranan BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambo, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojomegoro. *Jurnal Dialektika*.
- Samadi,A.R. 2015. Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peingkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu).
- Senjani, Y. P. 2019. Peran Sistem Manajemen Pada BUMDes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Suadnyana,I.W.2019,. *91 Desa di Bali Belum Punya BUMDes, Dinas PMD Target Rampung 2023*. Diambil kembali dari [bali.tribunnews.com: https://bali.tribunnews.com/2019/09/25/91-des-a-di-bali-belum-punya-bumdes-dinas-pmd-target-rampung-2023?page=2](https://bali.tribunnews.com/2019/09/25/91-des-a-di-bali-belum-punya-bumdes-dinas-pmd-target-rampung-2023?page=2)
- Sumiasih,K.2018. Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakseballi, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Hukum Udayana*.